



REVITALISASI MANDALA KRIDA
DED DIUSULKAN MULAI 2027

Sesudah penandatanganan MoU dengan UGM dan rampungnya uji tanah, Komisi D DPRD DU mendorong penyusunan Detail Engineering Design (DED) mulai dianggarkan pada 2027 sebagai tahapan menuju rehabilitasi fisik Stadion Mandala Krida.

MoU DENGAN UGM
Ditandatangani 24 Juli 2026.

UJI TANAH
Tahapan uji tanah telah rampung.

STADION BELUM JADI KANDANG PSIM
Belum dapat digunakan hingga tahapan teknis selesai.

Penyusunan MC-0
Penghitungan ulang seluruh volume pekerjaan sebagai dasar teknis rehabilitasi stadion.
Status: Masih berlangsung bersama Fakultas Teknik UGM.

TARGET 2027
Komisi D DPRD DU mengusulkan anggaran Detail Engineering Design (DED) mulai 2027.
DED menjadi dasar:
• Desain teknis pembangunan
• Perhitungan kebutuhan anggaran
• Acuan pekerjaan konstruksi

TETAP SESUAI REGULASI
• Proyek Mandala Krida berkaitan dengan kasus korupsi yang pernah ditangani KPK.
• Koordinasi dengan KPK dan aparat penegak hukum terus dilakukan.
• Setiap tahapan revitalisasi harus sesuai ketentuan yang berlaku.

ALUR REVITALISASI

1. MoU dengan UGM
24 Juli 2026
2. Uji Tanah
Selesai
3. Penyusunan MC-0
(Mutual Check 0%)
Tahap penghitungan ulang volume pekerjaan.
4. Penyusunan DED
(Diusulkan 2027)
Penyusunan detail engineering design sebagai dasar teknis dan kebutuhan anggaran.
5. Rehabilitasi Fisik Stadion
Tahap berikutnya setelah DED dan pendanaan siap.

Sumber: Komisi D DPRD DU & Balai Pemuda dan Olahraga DU
FOTO: GUNTUR ASA TIRTANA/RADAR JOGJA

Dorong DED Mandala Krida Dianggarkan 2027

MoU dengan Gajah Mada dan Uji Tanah Kelar

JOGJA - Proses revitalisasi Stadion Mandala Krida terus menunjukkan perkembangan. Setelah penandatanganan nota kesepahaman atau *memorandum of understanding* (MoU) dengan Universitas Gajah Mada (UGM)

dan rampungnya uji tanah, Komisi D DPRD DU kini mendorong penyusunan *detail engineering design* (DED) dapat mulai dianggarkan pada 2027 sebagai tahapan menuju rehabilitasi fisik stadion ■ *Baca Dorong... Hal 7*

Dorong DED Mandala Krida Dianggarkan 2027

Sambungan dari hal 1

Ketua Komisi D DPRD DIJ Rb Dwi Wahyu Budiantoro mengatakan, kolaborasi dengan UGM menjadi langkah penting untuk memastikan proses revitalisasi berjalan sesuai kaidah teknis, sekaligus tidak menimbulkan persoalan hukum di kemudian hari. Diakui, MoU dengan UGM telah ditandatangani pada 24 Juli lalu.

"Tanggal 24 Juli kita sudah MoU dengan UGM. Maka 2027 saya usulkan harus dianggarkan DED," ujarnya, Senin (3/8). Ia menjelaskan, penyusunan DED menjadi target berikutnya setelah tahapan awal revitalisasi terus mengalami kemajuan. DED nantinya akan menjadi dasar penyusunan rencana teknis sekaligus kebutuhan anggaran sebelum pekerjaan konstruksi dimulai.

Menurut Dwi, saat ini masih

terdapat proses penyusunan asumsi teknis bersama tim UGM yang akan menjadi pijakan dalam penyusunan DED. "Karena MC-0 ini belum selesai, kita mau diskusi dengan UGM untuk menggarbarkan asumsi," katanya.

Meski demikian, ia menegaskan paling tidak pada 2027 mendatang revitalisasi Stadion Mandala Krida sudah menunjukkan progres nyata, meskipun baru memasuki tahap penyusunan DED. "Paling tidak sudah ada progresnya, walaupun baru sampai kepada tahap DED," tegasnya.

Selain itu, Dwi memastikan salah satu tahapan penting yakni uji tanah di kawasan Stadion Mandala Krida, telah selesai dilaksanakan.

Sebelumnya, proses revitalisasi Mandala Krida masih berfokus pada penyusunan dokumen Mutual Check 0 persen (MC-0),

yakni tahapan penghitungan ulang seluruh volume pekerjaan sebagai dasar teknis rehabilitasi stadion. Pada Mei lalu, Komisi D DPRD DIJ bersama Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) DIJ menggandeng Fakultas Teknik UGM untuk mempercepat penyusunan dokumen itu.

Saat itu, Dwi Wahyu menegaskan percepatan revitalisasi harus tetap mengikuti seluruh regulasi mengingat proyek Mandala Krida berkaitan dengan kasus korupsi yang sebelumnya ditangani Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Karena itu, koordinasi dengan KPK terus dilakukan agar setiap tahapan rehabilitasi berjalan sesuai ketentuan.

Di sisi lain, Kepala BPO DIJ Arfi Hidananto pada Juli lalu juga memastikan Mandala Krida belum dapat digunakan sebagai kandang PSIM Jogja

pada kompetisi BRI Super League 2026/2027. Sebab, penyelesaian MC-0 masih menjadi prioritas sebelum dilanjutkan dengan penyusunan DED dan pekerjaan konstruksi.

Kala itu, BPO DIJ menargetkan dokumen MC-0 dapat diselesaikan pada akhir 2026 apabila seluruh persyaratan administrasi dan teknis terpenuhi. Penyusunan DED diproyeksikan menjadi tahapan berikutnya, sebelum pembangunan fisik stadion dapat direalisasikan.

Dengan perkembangan terbaru berupa penandatanganan MoU dengan UGM dan selesainya uji tanah, Komisi D DPRD DIJ berharap proses revitalisasi Mandala Krida dapat terus bergerak sesuai tahapan. Penyusunan DED pada 2027 diharap jadi pijakan awal merealisasikan rehabilitasi stadion. **(iza/laz/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005